

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang dilaksanakan mengenai pengaruh penerapan pembelajaran dengan model blended learning terhadap hasil belajar matematika materi sistem persamaan linear di Kelas VIII SMP N 21 Sarolangun, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan pembelajaran dengan model blended learning terhadap hasil belajar matematika siswa di Kelas VIII SMP N 21 Sarolangun yang terlihat dari t_{hitung} berada diluar daerah penerimaan H_0 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima pada taraf kepercayaan 95%. Pada kelas eksperimen memperoleh rata-rata tes hasil belajar 77,455 dan pada kelas kontrol memperoleh rata-rata tes hasil belajar 69,394. Maka kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran dengan model blended learning memperoleh rata-rata hasil belajar lebih tinggi daripada kelas kontrol yang diberikan pembelajaran dengan metode diskusi kelompok.
2. Perhitungan hasil lembar observasi rata-rata hasil observasi aktivitas guru pada kelas eksperimen adalah 94,0476 dengan kriteria “Sangat Baik”, dan rata-rata nilai hasil observasi aktivitas guru pada kelas kontrol adalah 91,5625 maka hasil penilaiannya berdasarkan kriteria termasuk ke dalam kategori “Sangat Baik”. Rata-rata hasil observasi aktivitas siswa pada kelas eksperimen adalah 94,04 termasuk dalam kategori “Sangat Baik”, Jumlah persentase rata-rata hasil observasi aktivitas siswa pada kelas kontrol adalah 91,5625 termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Berdasarkan perhitungan

hasil lembar observasi tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di kedua kelas sampel memiliki nilai aktivitas yang sangat baik dan sangat baik pada aktivitas siswa. Hal ini berarti guru sudah menjalankan proses pembelajaran dengan optimal baik pada penerapan pembelajaran dengan model blended learning maupun pembelajaran dengan metode diskusi kelompok. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan pembelajaran dengan model blended learning terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi SPLDV di Kelas VIII SMP N 21 Sarolangun serta hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model blended learning lebih baik dibandingkan kelas kontrol.

5.2 Implikasi

Secara teoritis penelitian ini menggambarkan perbedaan hasil belajar matematika siswa yang menggunakan pembelajaran dengan model blended learning dengan hasil belajar matematika siswa yang menggunakan pembelajaran dengan metode diskusi kelompok, serta menggambarkan keterlaksanaan aktivitas guru dan siswa dari kedua bentuk pembelajaran tersebut selama proses pembelajaran, sehingga implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang pembelajaran dengan penggunaan model blended learning dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
2. Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan informasi dan pandangan untuk membuat penelitian yang lebih luas.

5.3 Saran

Saran yang dapat dikemukakan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti lain yang tertarik untuk melanjutkan penelitian ini, diharapkan agar memperhatikan kendala yang peneliti alami saat penelitian yaitu dikarenakan pandemi covid-19, dari kendala tersebut peneliti memberikan pembelajaran yang kurang maksimal. Kepada peneliti lain diharapkan dapat melaksanakan penelitian ini lebih baik dari yang peneliti lakukan. Alokasi waktu yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran dengan model blended learning harus dirancang sebaik mungkin, sebab penggunaan pembelajaran dengan model blended learning ini sangat cocok untuk jaman sekarang ini.
2. Guru diharapkan dapat menggunakan pembelajaran dengan model blended learning sebagai variasi pembelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa
3. Siswa diharapkan untuk membiasakan diri untuk terlibat aktif dalam pembelajaran, baik individu maupun berkelompok